

**GAMBARAN KECEMASAN PADA PASIEN YANG
AKAN MENJALANI PEMBIUSAN DI RUMAH
SAKIT ISLAM SITI RAHMAH**

SKRIPSI



Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah

FISYANTI

2110070100130

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG**

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Judul : Gambaran Kecemasan pada Pasien yang Akan Menjalani Pembiusan
di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah**

Disusun Oleh

FISYANTI

2110070100130

Telah disetujui

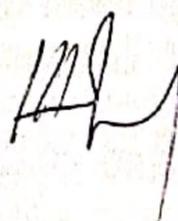
Padang, 20 Desember 2024

Pembimbing 1



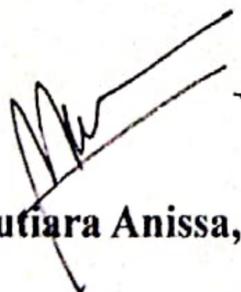
dr. Rialta Hamda, Sp.An

Pembimbing 2



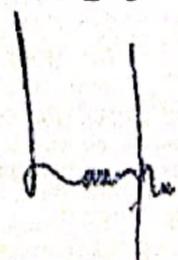
dr. Wisda Widiastuti, Sp.PD, FINASIM

Penguji 1



dr. Mutiara Anissa, Sp.KJ

Penguji 2



dr. Laura Zeffira, Sp.A, M.Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Fisyanti

Npm : 2110070100130

Mahasiswa : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah, Padang

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis saya ini berupa skripsi dengan judul **“Gambaran Kecemasan pada Pasien yang Akan Menjalani Pembiusan di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah”** adalah asli dan belum pernah dipublikasikan atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Baiturrahmah maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma dan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2024
Yang membuat pernyataan



Fisyanti

ABSTRAK

GAMBARAN KECEMASAN PADA PASIEN YANG AKAN MENJALANI PEMBIUSAN DI RUMAH SAKIT ISLAM SITI RAHMAH

FISYANTI

Latar Belakang : Pembiusan digunakan untuk mencegah pasien mengalami rasa sakit selama pembedahan. Tujuan pembiusan adalah untuk menjaga pasien dalam kondisi yang optimal selama prosedur pembedahan dengan menghilangkan semua modalitas nyeri, rabaan, suhu, dan posisi. Kecemasan dapat terjadi akibat pembiusan atau anestesi yang sering disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya kurangnya pengetahuan atau informasi, takut akan modalitas nyeri atau rasa sakit saat pembiusan. **Tujuan :** Mendapatkan gambaran kecemasan pada pasien yang akan menjalani pembiusan di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah. **Metode :** Jenis penelitian ini adalah deskriptif kategorik, menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian ini berjumlah 70 responden dengan teknik pengambilan sampel yaitu *consecutive sampling*. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner APAIS (*Amsterdam Preoperative Anxiety and Information scale*). **Hasil:** Diketahui usia terbanyak adalah dewasa yaitu 55 orang (78,6%). Jenis kelamin responden terbanyak adalah perempuan yaitu 38 orang (45,3%). Pendidikan responden yang paling banyak ditemui adalah SMA yaitu 31 orang (44,3%). ASA responden terbanyak ASA 2 yaitu 50 orang (71,4%). Jenis pembiusan responden terbanyak adalah pembiusan umum yaitu 32 orang (45,7%). Tingkat kecemasan terbanyak adalah tingkat kecemasan sedang yaitu 32 orang (45,7%). Tingkat kecemasan ringan ada 20 responden (28,6%) dengan proporsi terbesarnya yaitu 10 orang (14,3%) pada pembiusan regional. Tingkat kecemasan sedang ada 32 responden (45,7%) dengan proporsi terbesarnya yaitu 17 orang (24,3%) pada pembiusan umum. Pada tingkat kecemasan berat ada 13 responden (18,6%) dengan proporsi terbesarnya yaitu 7 orang (10%) pada pembiusan umum. **Kesimpulan :** Usia terbanyak adalah dewasa. Jenis kelamin terbanyak adalah perempuan. Pendidikan yang paling banyak ditemui pada tingkat SMA. ASA terbanyak adalah ASA 2. Jenis pembiusan terbanyak adalah pembiusan umum. Tingkat kecemasan terbanyak adalah tingkat kecemasan sedang dan yang paling sedikit yaitu tidak cemas. Hasil kuesioner APAIS, didapatkan tingkat kecemasan banyak didapatkan pada pernyataan tentang pembiusan daripada tindakan operasi. Berdasarkan jenis pembiusan, tingkat kecemasan ringan banyak pada pembiusan regional, kecemasan sedang dan kecemasan berat banyak pada pembiusan umum.

Kata kunci : Kecemasan, Pembiusan, Preoperasi